

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Simpulan**

- 1) Berdasarkan hasil pembahasan maka peneliti menyimpulkan bahwa dalam penelitian ini terdapat dua jenis humor, yaitu humor dalam percakapan yakni humor yang biasanya terdapat dalam percakapan dan memiliki hubungan yang kontekstual dengan situasi. Humor sindiran yakni humor yang berbeda dari kebanyakan, karakteristik jenis ini adalah memasukkan unsur “kritis” ke dalamnya. Dalam arti lain dapat ditujukan kepada personal (baik penampilan maupun kekurangannya).
- 2) Makna dari humor dalam penelitian ini lebih mengarah pada makna denotasi.
- 3) Manfaat humor bagi penyiar agar terjalin suatu komunikasi yang baik dengan pendengar sehingga tercipta suatu penyiaran yang baik untuk di konsumsi oleh masyarakat
- 4) Manfaat humor bagi pendengar radio berkenaan dengan manfaat edukasi dan manfaat psikologis. Secara edukatif, humor dalam dunia penyiaran lebih diorientasikan pada nilai-nilai pendidikan. Dengan humor, pendengar radio memperoleh tambahan pengetahuan atau wawasan, dengan gaya-gaya analisis spontan, atau melibatkan pendengar itu sendiri untuk melakukan apa maksud dan tujuan pernyataan-pernyataan humor dari penyiar. Secara psikologis, penyiar dapat mengetahui kondisi psikologis seorang penelpon ketika berinteraksi melalui radio. Kawula muda sebagai pendengar radio umumnya mencari hiburan dengan menggunakan humor, atau mengobati rasa keghundahannya dengan memilih siaran radio yang mengandung humor.

## **1.2 Saran**

Berdasarkan simpulan di atas maka penulis menyarankan hal berikut.

- 1) Penelitian humor perlu diterapkan dalam pengkajian bahasa, khususnya humor dalam radio, atau untuk melihat jenis humor dalam percakapan, dan humor sindiran, dan humor yang diceritakan. Sehingga perkembangan penelitian terhadap humor menjadi beragam dan berkembang secara luas.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam memahami jenis-jenis humor, khususnya pada humor pada radio.